

**TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS ATAS SDN  
NGADIREJO 1 PADA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Nama: MOCHAMAD JUPRI AZHARI  
NIM: 17.1.01.09.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman merupakan sebuah proses yang pasti dan tidak dapat dihindari perubahannya. Seluruh bidang di dunia terkena dampak dari perkembangan jaman tersebut salah satunya perkembangan teknologi. Tidak asing lagi terdengar dimasyarakat berbicara tentang perkembangan teknologi yang memberikan dampak positif maupun negatifnya. Dampak tersebut masuk ke berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam berkehidupan bernegara. Hal ini memberikan bentuk nyata bahwa perkembangan dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut menjadikan masyarakat dituntut untuk aktif dalam menyikapi perkembangan teknologi tersebut. Melihat hal yang disampaikan tersebut bidang pendidikan pun terkena dampak dari perkembangan teknologi. Hal ini dapat ditemui dengan adanya kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan).

Seluruh aspek pendidikan merasakan perubahan jaman yang telah terjadi didunia yaitu Pandemi Covid-19. Adanya fenomena tersebut memberikan perubahan proses pembelajaran dimana perkembangan teknologi dapat dirasakan dan digunakan sebagai media pembelajaran. Hampir 2 tahun pembelajaran di sekolah mengalami perubahan dengan dilaksanakannya pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan mengikuti kebijakan pemerintah yang dikarenakan adanya Pandemi covid-19 dimana seluruh aspek melakukan kegiatannya secara daring. Begitu juga di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur juga melakukan pembelajaran secara daring pada masa Pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring pasti terdapat nilai positif dan negatif pada guru maupun siswanya. Hal ini berdampak pada guru karena kurangnya kemampuan dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran

yang tidak diharapkan menjadi tidak tercapai (Sari et al., 2021). Selain itu pembelajaran daring juga berdampak pada siswa dengan ditunjukkan kurangnya kedisiplinan, fasilitas yang kurang memadai, serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa (Sutarna et al., 2021). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kurang maksimalnya pembelajaran secara daring yang terjadi pada masa Pandemi Covid-19 khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari proses pendidikan yang penting dalam mengembangkan pertumbuhan siswa di Sekolah Dasar Ngadirejo 1. PJOK merupakan bagian yang integral dalam mengembangkan kemampuan siswa secara organik, neomuskuler, akademik serta emosional. Pengertian PJOK secara umum dapat dikatakan sebagai proses pengembangan potensi yang ada dalam siswa melalui aktivitas jasmani dan permainan sehingga tujuan dari PJOK tercapai (Paturusi, 2012). Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja manusia melalui aktifitas jasmani dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.(Mustafa & Dwiwogo, 2020). Selanjutnya pendidikan jasmani memberikan proses pendidikan yang dibuat sedemikian rupa untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, pengetahuan serta sikap sportif yang diikuti kecerdasan emosional (Rosdiani, 2013). Melihat dari pendapat-pendapat di atas dapat dikatakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki ciri khas tersendiri yaitu pengembangan manusia melalui aktivitas fisik. Dengan memahami pengertian di atas maka permasalahan yang muncul pasca Pandemi Covid-19 pada pembelajaran PJOK begitu kompleks. Karena perubahan dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring menjadikan adanya perbedaan kebiasaan pada siswa.

Berdasar pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Permasalahan pertama yang ditemukan adalah motivasi siswa SD Ngadirejo 1, Kabupaten

Kediri, Provinsi Jawa Timur pada pembelajaran Penjas menurun. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran Penjas dimana menunjukkan kurangnya rasa antusias siswa. Selain itu siswa sering memilih untuk duduk pada saat pembelajaran praktik dilapangan. Situasi seperti ini dirasa menunjukkan keadaan yang kurang pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Perubahan sistem pembelajaran dari daring menjadi luring membuat siswa memiliki kebiasaan yang kurang bergerak. Sehingga akan mengakibatkan dampak yang kurang semangat pada siswa ketika mengikuti pembelajaran luring Penjas. Disamping itu siswa menjadi ketergantungan pada pembelajaran teori karena pembelajaran daring.

Permasalahan yang kedua dari hasil observasi ditemukan siswa lebih memiliki kecenderungan pasif dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Perilaku siswa menunjukkan kurangnya memberikan respon pada pembelajaran Penjas. Siswa lebih memilih diam saja dan langsung melakukan intruksi dari guru padahal materi yang disampaikan belum dapat diterima oleh siswa. Hal ini ditunjukkan siswa lebih sering melakukan intruksi namun siswa belum memahami dari intruksi tersebut. Pada saat penjelasan materi respon siswa dirasa kurang, sehingga pengetahuan dari materi yang disampaikan masih belum memahami. Pemahaman siswa pada materi ajar masih menunjukkan pada taraf kurang memahami, namun siswa tetap melakukan. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Penjas. Kemampuan berpikir kritis siswa cenderung mengalami penurunan pasca pembelajaran daring. Mengingat prinsip dari pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur masih satu arah, sehingga memberikan kebiasaan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran Penjas.

Permasalahan yang ketiga adalah di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur belum pernah dilakukan tes kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga proses evaluasi pada pembelajaran belum berdasar pada data kebutuhan siswa. Maka peneliti melakukan tes

kemampuan berpikir kritis pada siswa di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur pada saat pembelajaran Penjas. Meskipun permasalahan-permasalahan lain yang dapat memberikan dukungan dari kemampuan berpikir kritis siswa ada beberapa, namun dalam penelitian ini mengambil saat pembelajaran Penjas. Hal ini didasari oleh pembelajaran Penjas memiliki karakteristik bermain untuk belajar, sehingga akan lebih tepat dengan pembelajaran Penjas.

Permasalahan yang keempat adalah permasalahan yang cukup serius, yaitu hasil belajar siswa pada siswa kelas atas SD Ngadirejo 1. Dari hasil belajar siswa kelas atas SD Ngadirejo 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang tuntas KKM atau 42,85%, sedangkan 16 siswa lulus KKM atau 57,15%. Hal ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam pembelajaran Penjas. Data ini diambil pada semester ganjil 2022/2023 pada pembelajaran Penjas sehingga diperlukan penelusuran permasalahan yang dikaji.

Kemampuan berpikir kritis siswa merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Penjas. Dilihat dari hasil belajar siswa ditemukan mengalami penurunan dan masih banyak yang tidak lulus KKM, sehingga diperlukan dasar untuk bahan evaluasi dan penyusunan rancangan pembelajaran kedepannya. Maka dalam penelitian ini mengambil permasalahan tentang kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran Penjas di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah yang disampaikan dapat memberikan gambaran permasalahan-permasalahan yang ditemukan peneliti, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjas masih kurang yang ditunjukkan pada antusias siswa dalam pembelajaran serta pada saat pembelajaran praktik siswa lebih banyak duduk dibanding dengan bergerak.

2. Siswa lebih memiliki kecenderungan pasif dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Perilaku siswa menunjukkan kurangnya memberikan respon pada pembelajaran Penjas.
3. Timur belum pernah dilakukan tes kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga proses evaluasi pada pembelajaran belum berdasar pada data kebutuhan siswa. Maka peneliti melakukan tes kemampuan berpikir kritis pada siswa di SD Ngadirejo 1, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur pada saat pembelajaran Penjas.
4. Hasil belajar siswa pada siswa kelas atas SD Ngadirejo 1. Dari hasil belajar siswa kelas atas SD Ngadirejo 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang tuntas KKM atau 42,85%, sedangkan 16 siswa lulus KKM atau 57,15%. Artinya pada pembelajaran Penjas masih mengalami kendala sehingga hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini ditemukan beberapa sehingga memungkinkan terlalu melebar dalam pengkajian penelitian ini, maka diperlukan pembatasan permasalahan tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Penjas semester genap di SD Ngadirejo 1, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah memberikan pembatasan masalah, maka selanjutnya peneliti merumuskan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD NGadirejo 1, Kota Kediri, Jawa Timur pada Pembelajaran Penjas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD NGadirejo 1, Kota Kediri, Jawa Timur pada Pembelajaran Penjas. Sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Penjas.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diberikan secara praktis dan teoritis sehingga dapat dijelaskan keutamaan dari dilakukannya penelitian ini. Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini bagi guru sebagai rujukan dan tambahan pengetahuan tentang arti pentingnya kemampuan berpikir kritis, sehingga guru dapat memaksimalkan pembelajaran.
- b. Manfaat penelitian bagi siswa adalah variasi metode yang digunakan dapat memberikan keragaman pengetahuan tentang prosedur tes kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Penjas..

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi siswa dalam pembelajaran penjas
- b. Bagi siswa penelitian ini memaksimalkan potensi siswa dalam materi dalam kemampuan berpikir kritis. Sehingga siswa tidak merasakan kebosanan dan mencapai ketuntasan KKM secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. F., Aini, L. N., & Makmun, S. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.587>
- Anita Adinda. (2016). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 4(01).
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analysis of Critical Thinking Skills of Elementary School Students in Learning Mathematics Curriculum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Desi Nuzul Agnafia. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–53.
- Dwijuliani, R., Rijanto, T., Munoto, Nurlaela, L., Basuki, I., & Maspiyah. (2021). Increasing student achievement motivation during online learning activities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012072>
- Eva Faridah. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.
- Facione, P. A. (2013). *Critical Thinking: What It is and Why it Counts*. Person Education.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Haetami, M., & Triansyah. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Tinggi Melalui Media Gambar Dan Modifikasi Mistar Pada Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1), 21–28. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/23295>
- Hardiyanti, W. E., Sulkifly, S., & Mori, J. T. S. (2021). Kesiapan Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini di Era New Normal. *Student Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 1–10.
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2017). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. In *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 1). Perdana Publishing. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/6985>
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Husdarta. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Depdikbud.
- Juliantien, S., & Yudiana. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. UPI.
- Kirk, D. M. (2010). *Physical education futures*. Routledge.



- Laoli, J. K., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan BK pada Perkuliahan Filsafat Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4408–4414. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2863>
- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.6>
- Lomban, E. A. (2022). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI POWTOON PESERTA DIDIK merupakan metode pengajaran yang peraturan seperti pembatasan sosial proses*. 4(2), 107–122. <https://doi.org/10.30762/factor>
- Maula, A., Nazarullail, F., & Adhani, D. N. (2021). Peran Guru Terkait Tentang Permainan Tradisional Berbasis Aplikasi di Satuan PAUD di Era New Normal. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 2(2), 67–72.
- Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 216–225. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2020). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- Oktavia Lestari, M., & Karim Halim, A. (2022). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Harapan. *Jurnal Family Education*, 2(3), 271–279. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i3.69>
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. PT. Asri Mahasatya.
- Prasetyo, E. (2017). Pengaruh Model Inquiry Learning Dan Direct Instruction Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v3i1.55>
- Pratama, D. G. W. S., Suranata, K., & Arini, N. W. (2020). Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Kritis untuk Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 492. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29435>
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Saputra I Wayan Raka. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pjok Melalui Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020-2021. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 295–307. <https://repo.undiksha.ac.id/8362/>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*,

2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>

- Sarumaha, M. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 31–38.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85>
- Siregar, F. S., & Abady, A. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Komando. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 34. <https://doi.org/10.24114/jp.v3i5.13447>
- Stobaugh, R. (2013). *Assesing Critical Thinking in Middle and High Schools: Meeting the Common Core*. Routledge.
- Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Ar Ruzz Media.
- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 41–46.
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 288–297. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1265>
- Tangse, U. H. M., & Dimiyati, D. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1166>
- Zetriuslita, Z., Ariawan, R., & Nufus, H. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Uraian Kalkulus Integral Berdasarkan Level Kemampuan Mahasiswa. *Infinity Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.p56-66>